

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Adipala memberikan dampak ganda terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di satu sisi, TikTok dapat menumbuhkan motivasi, mempermudah pemahaman materi melalui konten singkat yang menarik, serta mengaitkan pembelajaran PAI dengan dunia digital yang dekat dengan kehidupan siswa.

Namun di sisi lain, penggunaan yang berlebihan menimbulkan distraksi, prokrastinasi, berkurangnya waktu belajar, hingga kecenderungan adiktif yang berpotensi melemahkan minat dan konsentrasi belajar. Dengan demikian, TikTok berpotensi menjadi media penunjang pembelajaran PAI bila digunakan secara terarah dan terkendali, tetapi juga dapat menurunkan minat belajar jika tidak disertai kontrol diri dan pendampingan dari guru maupun sekolah.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi awal bagi kajian hubungan antara media sosial dan pendidikan agama Islam.

Namun, cakupan penelitian masih terbatas pada satu sekolah dan metode kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, peneliti lain disarankan untuk mengembangkan studi serupa dengan pendekatan kuantitatif atau campuran, serta melibatkan lebih banyak sekolah agar hasilnya lebih general dan komprehensif. Selain itu, pengkajian lebih dalam terhadap variabel psikologis lain seperti kecanduan media sosial atau regulasi diri juga dapat memperkaya hasil penelitian ke depan.

2. Saran Praktis

a. Bagi guru PAI

Media sosial seperti TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media bantu pembelajaran dengan menyajikan konten edukatif Islami yang menarik dan relevan.

b. Bagi Sekolah

Sekolah juga disarankan memberikan literasi digital kepada siswa agar mereka mampu menggunakan media sosial secara bijak.

c. Bagi Siswa

Sementara bagi siswa, diharapkan mampu mengontrol waktu penggunaan TikTok agar tidak mengganggu fokus dan motivasi belajar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman nilai-nilai moral seperti PAI.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, subjek penelitian hanya terbatas pada siswa kelas X di satu sekolah, sehingga hasil belum mewakili kondisi umum siswa di wilayah lain. Kedua, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi yang sangat dipengaruhi oleh subjektivitas narasumber dan kondisi lapangan. Ketiga, keterbatasan waktu dan akses membuat eksplorasi terhadap variasi konten TikTok yang dikonsumsi siswa belum sepenuhnya mendalam. Keterbatasan-keterbatasan ini menjadi dasar perlunya penelitian lanjutan dengan pendekatan dan jangkauan yang lebih luas.